

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diolah peneliti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang di laksanakan di SMA Negeri 3 Rembang tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang melalui beberapa kegiatan keagamaan diantaranya yaitu: *pertama*, kegiatan keagamaan pesantren kilat. *Kedua*, kegiatan keagamaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) Maulid Nabi Muhammad SAW. *Ketiga*, kegiatan keagamaan qurban.
2. Karakter Kebangsaan siswa SMA Negeri 3 Rembang yaitu: *pertama*, karakter kerukunan. *Kedua*, karakter toleransi, *ketiga*, karakter gotong royong.
3. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan karakter kebangsaan siswa SMA Negeri 3 Rembang yaitu sebagai evaluator dengan mengamati kegiatan keagamaan tersebut untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan yaitu berkarakter kebangsaan dan juga menentukan keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam keberhasilan melaksakan program kegiatan keagamaan yang telah di programkan. Terkait kerukunan, toleransi dan gotong royong, kemudian diimplementasikan dalam lingkungan sekolah dan untuk meningkatkan kerakter siswa dapat melalui kegiatan rutinan tahunan yaitu pada kegiatan keagamaan di SMA Negeri 3 Rembang.
4. Faktor penghambat dan pendukung yang melatar belakangi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang. Antara lain:
 - a. Faktor Penghambat
 - 1) Faktor internal, meliputi:
 - a) Kurangnya komitmen guru untuk membimbing siswa
 - b) Faktor malas dari dalam diri siswa
 - c) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya karakter kebangsaan

- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor lingkungan sekolah yang belum kondusif untuk mendukung dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa
- b. Faktor Pendukung
 - 1) Pengawasan dan penegakan aturan yang konsisten
 - 2) Keteladanan guru
 - 3) Banyak motivasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kelapa Sekolah

Kepala sekolah selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol serta mengevaluasi siswa untuk berkarakter kebangsaan yang baik dengan harapan dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa ini dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan terbiasa berkarakter kerukunan, toleransi dan gotong royong dalam sehari-hari.

2. Bagi Guru

Selaku guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan siswa ikut serta dalam kegiatan keagamaan sehingga dapat belajar dan meningkatkan karakter kebangsaan kerukunan, toleransi, dan gotong royong siswa dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan karakter kebangsaan siswa.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa senantiasa sadar akan pentingnya karakter kebangsaan harus ada dalam dirinya, patuh bapak ibu guru, dan menaati peraturan sekolah.